

## ABSTRAK

Mendidik siswa adalah suatu aktifitas yang menyenangkan dan sangat menggembirakan tergambar dalam benak dan pikiran setiap orang. Dimana di dalamnya terdapat berbagai macam pelajaran-pelajaran yang menyenangkan, permainan-permainan dan kegiatan-kegiatan yang mengasyikan. Tingkah laku siswa yang mengagumkan, lucu, lincah serta menyenangkan akan banyak kita jumpai disana. Dengan benturan zaman yang semakin maju penyelenggara pendidikan memiliki tantangan yang beragam, pergeseran pergaulan dan gangguan yang bernama Handpone semakin menguasai pergaulan anak.

Terkait hal tersebut MI Hidayatul Ulum menanamkan aktivitas keagamaan dalam membentuk budaya religius yang diterapkan dimadrasah.

Penelitian ini difokuskan pada pembentukan budaya religius di MI Hidayatul Ulum (1) penerapan pembiasaan budaya religius di MI Hidayatul Uulum Pragaan daya. (2) langkah-langkah penerapan budaya religius di MI Hidayatul Ulum Pragaan. (3) Penghambat dan pendukung penerapan budaya religius di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Pragaan. Penelitian ini memiliki tujujn menyampaikan ketiga hal tersebut. Untuk menguraikan tujuan tersebut, menggunakan penelitian kualitatif dengan fokud penelitian metode deskriptif. Dalam penellitian ini berusaha memahami dan mendiskripsikan proses, bentuk-bentuk, faktor pendukung dan penghambat pembentukan budaya religius di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Pragaan. Adapun teknik dan pengumpulan dat dilakukan menggunakan teknik observasi, wawanncara, dokumentasi. dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisa, ditafsirkan dan dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyampaikan proses pembentukan budaya religius di MI Hidayatul Ulum Pragaan, tercapai karena ada proses sosialisasi, oleh para guru guru kepada seluruh masyarakat sekolah dalam mencapai visi, misi sekolah secara optimal. Dalam mengoptimalkan proses kegiatan pembentukan melalui tahap-tahap perencanaan awal, memimpin, pengorganisasian, dan mengendalikan. Bentuk-bentuk kegiatan religius meliputi membaca yasin bersama dan Asmaul husna, Pelaksanaan Sholat Dhuhur berjamaah, Tilawati, Kitabati, bersedekah dan

berinfaq, perayaan hari besar Islam. Dalam memupuk budaya religius di MI Hidayatul Ulum terdapat faktor penghambat dan pendukung. Faktor- faktor yang menjadi penghambat adalah guru yang kurang mumpuni, metode qiroati yang kurang sesuai dengan siswa, serat peraga tilawah yang kurang sesuai dengan pedoman tilawati siswa. Disisi lain faktor-faktor pendukungnya adalah kerjasama yang kuat dengan semua siswa. Keaktifan siswa, kerjasama dari wali murid, lingkungan yang mendukung, serta tempat yang tersedia, dan media yang tersedia, serta waktu dan dana.

